



Sistem Medis Modern Dan Medis Tradisional

Kelompok 8

1. Shafirda inayati
2110101001

2. Jasmin linadi yulia p
2110101002

3. Dinda fatikasari
2110101003

4. Nabila aulia zwager
2110101004

5. Rhani Rosalina
2110101005

6. Monika jumarnis
2110101006

7. Pita aningsih
2110101008

01

02

03

04

05

06



Pengobatan tradisional



Pengobatan tradisional adalah metode pengobatan yang digunakan dalam berbagai masyarakat sejak jaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan secara bertahap dari generasi ke generasi berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa. Pengobatan tradisional atau obat tradisional juga kadang-kadang disebut sebagai obat rakyat, obat herbal dan sebagainya. Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang menggunakan obat-obat tradisional mempunyai latar belakang budaya masyarakat dapat digolongkan sebagai teknologi tepat guna karena bahan-bahan yang digunakan terdapat di sekitar masyarakat itu sendiri sehingga mudah didapat, murah dan mudah menggunakannya tanpa memerlukan peralatan yang mahal untuk mempersiapkannya. Sistem medis tradisional biasanya merupakan suatu sistem pengobatan turun-temurun dalam suatu daerah di mana pengetahuan, penyembuh, maupun pemakainya menggunakan teori penyembuhan yang sama. Praktek yang paling umum dari obat tradisional termasuk pengobatan tradisional Afrika, akupunktur, pengobatan tradisional Korea, pengobatan tradisional Cina, pengobatan Islam, obat Siddha, Ayurveda dan jamu. Keberadaan obat dan pengobatan tradisional semakin mendapat pengakuan di bidang kesehatan, menyusul adanya hasil-hasil riset kesehatan yang menyimpulkan berbagai tumbuhan sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan. Sebagai contoh, lidah buaya atau nama latinnya aloe vera mengandung zat-zat yang dapat berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini, serangan jantung, dan beberapa penyakit degeneratif. Di bidang kecantikan, para ahli menciptakan bahan dari lidah buaya ini sebagai obat penyubur rambut dan suplemen makanan.

Pengobatan medis modern

Sistem pengobatan modern telah berkembang pesat di masa sekarang ini dan telah menyentuh hampir semua lapisan masyarakat seiring dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, farmasi, dan sebagainya. Pengobatan modern merupakan cara-cara pengobatan yang dilakukan berdasarkan penelitian ilmiah dan berdasarkan pengetahuan dari berbagai aspek. biasanya pengobatan medis menggunakan beberapa terapan disiplin ilmu pengetahuan dalam mengobati sebuah penyakit, cara pemeriksaan dan diagnose penyakit pun lebih akurat daripada pengobatan tradisional. Selain itu obat yang digunakan dalam pengobatan medis semuanya merupakan hasil uji klinis yang mendalam dan memiliki fungsi yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Pengobatan modern biasanya cenderung mengabaikan aspek-aspek spiritual, social dan keyakinan seseorang. Ini semacam ketidakpuasan menyebabkan peningkatan yang signifikan jumlah orang yang masih mengandalkan pengobatan tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan mereka. Semua ini terjadi meskipun fakta bahwa tidak ada bukti ilmiah terhadap metode pengobatan tradisional yang dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kepercayaan dan keyakinan merupakan sebuah faktor penting dalam pengobatan.

Perbedaan pengobatan tradisional dan modern

Meskipun pengobatan tradisional dan modern memiliki tujuan yang sama, namun keduanya memiliki perbedaan yang cukup besar dari aspek utama dan penting. Perbedaan yang paling mendasar antara pengobatan modern dan pengobatan tradisional terletak pada cara mereka mengobati dan memahami suatu penyakit. Pengobatan medis memandang penyakit hanya sebagai suatu kondisi biologis yang ditandai dengan kelainan pada fungsi atau struktur organ-organ tertentu atau seluruh sistem organ. Sedangkan pengobatan alternative atau pengobatan tradisional menganggap penyakit lebih dari itu selain biologis mereka juga melibatkan aspek spiritual, psikologis dan sosial tertentu dari orang yang terkena.

01

02

03

04

05

06



Pengobatan herbal yang diformulasikan dengan pengobatan modern



A. Tolak Angin, dari jamu godog hingga jamu cair modern Sejarah panjang ramuan Tolak Angin dimulai pada tahun 1930 di Yogyakarta yang diformulasikan pertama kali oleh Ibu Rachmat Sulistyono sebagai ramuan keluarga. Sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1940 Tolak Angin dalam bentuk jamu godogan ini mulai dijual ke masyarakat. Seiring berjalan waktu, ternyata jamu godogan Tolak Angin ini banyak diminati, terbukti dengan banyaknya permintaan. Seiring dengan perkembangan teknologi, pada tahun 1992 produk Tolak Angin mulai diproduksi dalam bentuk cair seperti yang kita kenal hingga sekarang, yang praktis dan enak rasanya. Pada tahun 2002, Sido Muncul bekerja sama dengan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma melakukan Uji Toksisitas terhadap Tolak Angin. Pengujian dilakukan setara dengan konsumsi 9 sachet Tolak Angin setiap hari selama 8,4 tahun pada manusia. Hasilnya Tolak Angin terbukti aman dikonsumsi oleh pria dan wanita dalam jangka panjang, tidak merusak organ tubuh termasuk organ reproduksi. Tolak Angin dibuat dari 12 bahan herbal berkhasiat, antara lain seperti Jahe, Daun Mint, Adas, Kayu Ules, Daun Cengkeh dan ditambah Madu



01

02





03

04

05

06



- 
- B. Kiranti, dari kunyit asam hingga menjadi sahabat Wanita Salah satu produk minuman sehat wanita yang terbukti berkhasiat mengatasi masalah serta memelihara kesehatan wanita ialah Kiranti. Kiranti juga merupakan satu-satunya Obat Herbal Terstandar (OHT) dalam kategori minuman datang bulan. OHT adalah klarifikasi dari Badan POM untuk obat tradisional yang setingkat di atas jamu yang telah dibuktikan keamanan serta khasiatnya secara ilmiah melalui uji praklinis dimana bahan bakunya telah distandarisasi. Kini, memasuki usia 21 tahun perjalanannya, berawal dari minuman yang turun temurun serta terpercaya di Indonesia, pada akhirnya banyak wanita merasakan manfaat nyata dari Kiranti. Menurut Head of Corporate and Marketing Communication, Kiranti merupakan minuman sehat alami yang terbuat dari 100% bahan-bahan pilihan yang diproses secara higienis dan modern sehingga aman dan efektif mengatasi masalah kewanitaan.
- 
- 
- 

C. Terapi bekam, dari cangkir hingga pompa karet Terapi bekam merupakan salah satu pengobatan alternatif dari Timur Tengah dan Tiongkok yang telah dipraktikkan sejak ribuan tahun silam. Jenis terapi ini sering kali digunakan untuk meredakan rasa sakit di bagian tubuh tertentu. Terapi bekam dilakukan menggunakan cangkir khusus yang dapat menghasilkan tekanan, sehingga mampu menarik kulit dan mengeluarkan racun atau darah kotor. Cangkir tersebut biasanya diletakkan di bagian tubuh tertentu, seperti punggung, perut, lengan, bokong, atau kaki. Bekam Sebelum terapi bekam dilakukan, terapis akan memasukkan bahan yang mudah terbakar, seperti alkohol, racikan herbal, atau kertas khusus ke dalam cangkir dan membakarnya. Ketika api mati, cangkir akan segera ditempelkan di atas permukaan kulit. Saat udara di dalam cangkir mulai mendingin, udara akan menarik kulit dan otot sehingga pembuluh darah akan melebar dan kulit memerah. Namun, kini telah tersedia alat bekam yang modern, yaitu pompa karet. Alih-alih menggunakan metode panas untuk menarik kulit ke atas, terapis bisa menggunakan pompa karet untuk menghasilkan tekanan. Setelah selesai, bagian yang terluka akan diolesi dengan salep antibiotik dan ditutup dengan perban untuk mencegah infeksi.

KASUS

Cerita Pengobatan ala Abah Kardali dari Cikeusik Cara pengobatan alternatif beragam hingga tak lazim menurut dunia medis, termasuk pengobatan ala Abah Kardali (55) dari Cikeusik, Pandeglang, Banten. Pengobatan ini terbilang unik atau tak lazim, karena diyakini mampu melakukan operasi tanpa dilakukan pembedahan. Kemarin seorang penggiat budaya Ki Pitong Banten bersama Neng Empi mendatangi kediaman Abah Kardali untuk mengantarkan seorang pasien, Hasbi Sohir. Hasbi Sohir mengatakan dirinya menderita kelenjar di tubuhnya yang semakin lama semakin membesar. "Walaupun lambat kelenjar itu berkembang biak," tuturnya. Menurut pengakuan Ki Pitong, Abah Kardali menjawab bahwa yang dialami pasien yaitu jenis kelenjar lemak, kelenjar yang memasuki pori-pori, dan jenis kelenjar itu bila dilakukan operasi tidak bisa diambil oleh jari tangan lantaran kelenjar jenis tersebut seperti darah saja. "Kalau di RS mungkin ada alatnya untuk menyedot kelenjar yg masuk ke pori pori itu" kata Ki Pitong menirukan Abah Kardali. Abah kardali menyarankan agar Hasbi Sohir menjaga makanan yang dipantang seperti, ayam potong (negeri), makan gorengan, makanan berlemak dan berminyak agar tidak menjadikan lemak dalam tubuh yang bisa menghambat aliran darah, sehingga ada penyumbatan di pori-pori dan terlihat seperti gumpalan kelenjar di tubuh Hasbi Sohir. Ki Pitong menceritakan, Abah Kardali selanjutnya mempersilakan Hasbi Sohir untuk buka baju dan dilakukan operasi dengan tersebut dan akhirnya tampak terlihat hanya darah yang mengalir. Bagian tubuh yang dioperasi ditutup oleh tisu dan sedikit diciprati air, lalu sambil diputar putar tisuanya seolah olah menggelap darah yg mengalir dan alhasil bagian tubuh yg di operasi tsb menyambung kembali. Pengobatan Abah Kardali diklaim pasien yang datang diantar Ki Pitong ini tidak terasa sakit walaupun dilakukan operasi besar dan operasi kecil. Abah Kardali telah menangani pasien sudah ribuan orang dan tidak memungut bayaran. Operasi yang dilakukan hanya cukup 1 menit sampai 5 menit lalu bagian tubuh yang di oprasi bisa langsung rapat kembali seperti sedia kala

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kami ambil yaitu Pengobatan tradisional adalah metode pengobatan yang digunakan dalam berbagai masyarakat sejak jaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan secara bertahap dari generasi ke generasi berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa.

Pengobatan modern biasanya cenderung mengabaikan aspek-aspek spiritual, social dan keyakinan seseorang. Ini semacam ketidakpuasan menyebabkan peningkatan yang signifikan jumlah orang yang masih mengandalkan pengobatan tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan mereka. Semua ini terjadi meskipun fakta bahwa tidak ada bukti ilmiah terhadap metode pengobatan tradisional yang dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kepercayaan dan keyakinan merupakan sebuah faktor penting dalam pengobatan

01

02

03

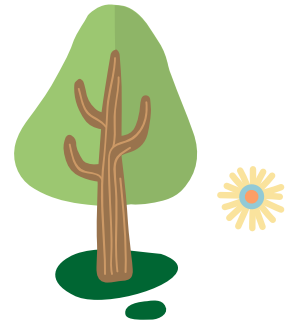
04

05

06



TERIMAKASIH!



DOKUMENTASI

